

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pemanfaatan fitur *close friend* yang memicu *self disclosure* di kalangan mahasiswa Tangerang, dialami oleh informan dari 4 universitas yang berbeda. Keterbukaan diri melalui fitur *close friend* dapat muncul karena adanya rasa nyaman dan aman saat membagikan suatu konten yang memiliki sifat lebih privasi. Mahasiswa bisa melakukan keterbukaan diri dengan bebas dan lebih puas melalui fitur *close friend* dikarenakan mereka bisa mengatur siapa saja yang akan melihat kontennya, dan rata-rata dari mereka memasukkan teman-teman dekatnya yang sering ketemu dan berkomunikasi.

Teori CPM yang menjadi landasan di dalam penelitian ini menjelaskan bahwa setiap orang memiliki hak untuk mengontrol akses penyebaran informasi dirinya dan setiap individu berhak untuk menjaga batasan privasinya. Pengungkapan diri yang dilakukan dalam fitur *close friend*, memberikan pengalaman bagi mahasiswa bahwa pemilihan teman dan pemilihan konten sangat berpengaruh untuk menjaga privasinya, karena sesuatu yang berlebihan dapat menjadi dampak negatif bagi dirinya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa berikutnya yang ingin melakukan penelitian serupa. Peneliti berharap agar topik dan pembahasan di dalam penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan metode, teori, dan pengumpulan data yang lebih luas agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis dalam penelitian ini yaitu mahasiswa harus meningkatkan kepercayaan diri dan bisa untuk mengendalikan diri dalam berteman di media sosial agar bisa mendapatkan rasa nyaman dan aman. Saran bagi praktisi lainnya adalah menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan dengan strategi keterbukaan diri yang sudah ada di dalam media sosial.

